



Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

PENGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BUKU CERITA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Yulianti Triwulandari¹, Lutfi B², Zam Immawati Alam³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar


Email: wulan30071998@gmail.com

² PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: lutfi.b@unm.ac.id

³ PGSD, SDN 31 Tumampua V

Email: zamimmawatialam@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 10-9-2023</i> <i>Revised; 15-9-2023</i> <i>Accepted; 25-11-2023</i> <i>Published; 26-11-2023</i>	<p>Guru memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Kegiatan siswa di kelas hanya menyimak atau mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 31 Tumampua V melalui model pembelajaran Discovery Learning menggunakan media power point. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 3 siklus dengan tahapan penelitian perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil angket motivasi belajar siswa diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 76,5% dengan kriteria baik, aktivitas siswa memperoleh 64 % dengan kriteria baik dan hasil angket motivasi belajar siswa memperoleh persentase sebesar 62% dengan kriteria baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II memperoleh persentase sebesar 82,25% dengan kriteria baik, aktivitas siswa memperoleh 75,05% dengan kriteria baik dan hasil angket motivasi belajar siswa memperoleh persentase sebesar 75,25% dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus III memperoleh persentase sebesar 86,75%, aktivitas siswa memperoleh 86,55% dengan kriteria sangat baik dan hasil angket motivasi belajar siswa memperoleh persentase sebesar 86,45% dengan kriteria sangat baik</p>
Key words: <i>Discovery learning, IPS,</i> <i>Powerpoint</i>	<div> artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0</div>

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan karena dapat membuat perubahan menjadi lebih baik dalam menentukan kualitas hidup seseorang. Pada tahap pertumbuhan anak sangatlah memerlukan bimbingan maupun bantuan dalam mengembangkan keterampilan dan mengasah kemampuan menjadikan bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan tidak hanya diperoleh dalam kegiatan pembelajaran saja akan tetapi dapat diperoleh dari lingkungan mana saja seperti lingkungan keluarga dan lingkungan Masyarakat. Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi masing-masing siswa. Guru memiliki makna yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Sebagai seseorang yang memiliki peran central dalam memfasilitasi pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa, guru berkontribusi dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di era sekarang ini. Selain itu, guru juga berperan sebagai model dan teladan bagi siswa dalam hal nilai-nilai positif seperti integritas, ketulusan, tanggung jawab, dan kerja keras. Guru juga dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa, membantu mereka mengatasi tantangan dan mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif. Guru adalah tenaga pendidik yang diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran di era modern ini. Selain itu guru juga sebagai orangtua kedua bagi peserta didik sehingga guru harus dapat menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman sehingga peserta didik merasa berada di rumah sendiri.

Pada abad 21, penggunaan teknologi sangatlah pesat. Manusia tidak bisa terlepas dari teknologi. Kemajuan teknologi saat ini memberikan inovasi baru untuk membantu manusia dalam mempermudah pekerjaannya (Mukmin dan Farida Zunaidah, 2018:146). Telah banyak perkembangan teknologi pada segala bidang dalam kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi di bidang pendidikan dapat menjadikan motivasi terhadap peserta didik . motivasi berguna untuk memberi semangat terhadap peserta didik yang menyerah menghadapi kemajuaan teknologi di era sekarang ini. Dalam jurnal yang ditulis Susilo Setyo Utomo (2018), diutarakan bahwa dunia pendidikan masa sekarang dituntut untuk mampu mempersiapkan para peserta didik dengan keterampilan abad 21. Keterampilan abad 21 merupakan keterampilan peserta didik yang mampu untuk berpikir kritis sehingga dapat memecahkan masalah secara lebih mudah, kreatif dan inovatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sulistyorini, dkk. (2018) bahwa paradigma pembelajaran abad 21 lebih fokus kepada kemahiran siswa berpikir kritis, dengan mampu menghubungkan ilmu dan dunia nyata, menguasai teknologi informasi, komunikasi, dan berkolaborasi.

Kegiatan pembelajaran yang peneliti laksanakan di SD N 31 Tumampua V dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan, mencatat, membaca dan mengerjakan tugas membuat siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran selain itu siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan membosankan. Beberapa siswa juga ada yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sehingga dapat menghambat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran agar lebih menarik guru dapat menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti memilih model *Discovery Learning* karena pada model tersebut dapat menarik dan menumbuhkan rasa senang terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran *Discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dalam proses pembelajaran yang dilakukan tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (*final*), tetapi model pembelajaran ini melibatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mengidentifikasi masalah, mencari informasi, mengolah informasi, melakukan kegiatan pengamatan, menggolongkan, membuat hipotesis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan sehingga ditemukannya suatu konsep pada suatu materi pembelajaran secara mandiri oleh peserta didik. Dengan model *Discovery Learning* mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran yang tidak hanya dengan mengerjakan tugas maupun membaca materi namun dapat dengan mengidentifikasi masalah, mencari informasi, mengolah informasi, diskusi dan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Dalam penerapan model *Discovery Learning* peneliti menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa yaitu dengan media power point. Dengan adanya media power point yang berisi materi berupa teks bacaan, gambar, video pembelajaran atau video animasi yang dapat digunakan sebagai alat diskusi, tanya jawab maupun kegiatan penyelidikan atau penemuan. Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan media power point dapat menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan

refleksi (*reflecting*). Desain Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan desain penelitian dari Kemmis and Mc. Taggart. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi non tes dan tes melalui soal evaluasi yang sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Etnnis (dalam Adun Rusya 2014:110). Instrumen non tes terdiri dari observasi guru, observasi siswa, dan dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

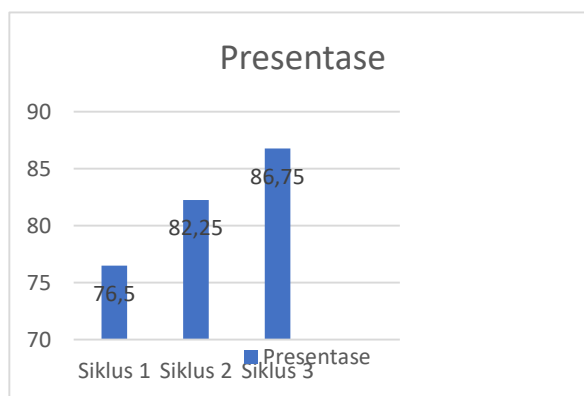
Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I sampai III sebagai berikut :

Pada pelaksanaan penelitian melalui hasil observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berikut tabel hasil observasi siklus I,II,III :

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I. II dan III

Siklus	Persentase	Kriteria
I	76,5	Baik
II	82,25	Baik
III	86,75	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa adanya peningkatan aktivitas guru disetiap siklusnya. Peningkatan aktivitas guru kelas IV SD N 31 Tumampung V dapat dilihat pada histogram berikut :



Gambar 1 Histogram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan III

Pada gambar 1 aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 76,5% dengan kriteria baik. Pada pelaksanaan siklus II, mengalami peningkatan dengan yaitu dengan persentase sebesar 82,25% dengan kriteria baik. Pada pelaksanaan siklus III yaitu memperoleh persentase

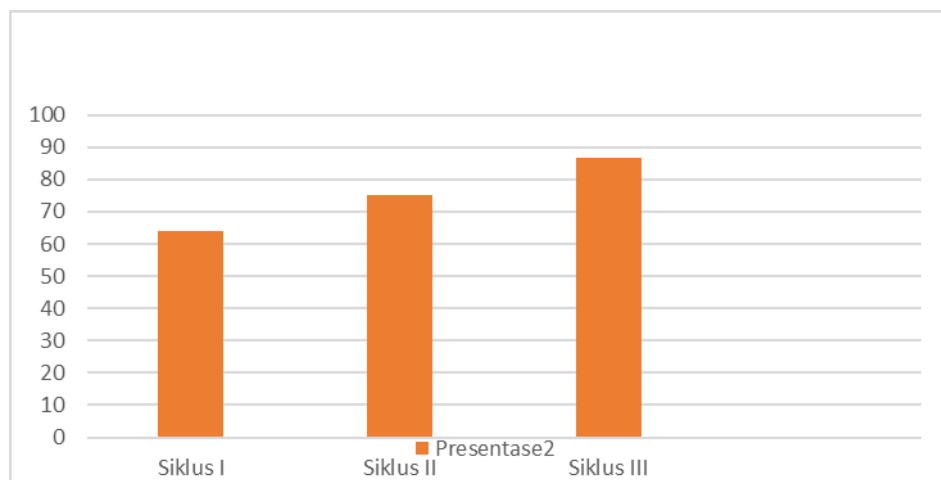
sebesar 86,75% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus III mengalami peningkatan yang begitu baik.

Pada aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Berikut tabel hasil obeservasi aktivitas siswa siklus I,II,III :

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I. II dan III

Siklus	Persentase	Kriteria
I	64 %	Baik
II	75,05%	Baik
III	86,55%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa disetiap siklusnya. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 31 Tumampua V dapat dilihat pada histogram berikut :



Gambar 2. Histogram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I,II dan III

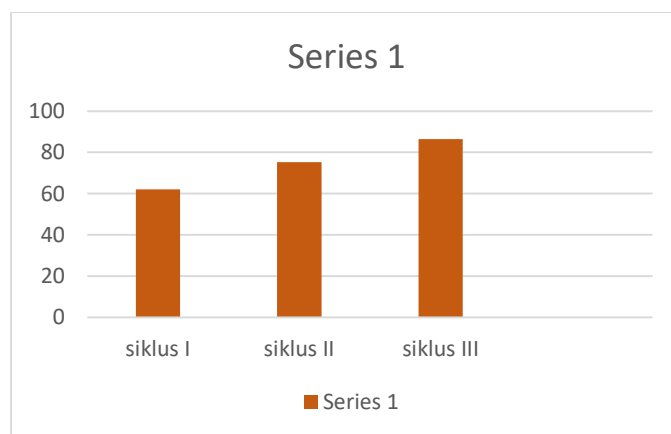
Pada aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase sebesar 64% dengan kriteria baik. Pada siklus II memperoleh 75.05% dengan kriteria baik mengalami peningkatan. Terdapat beberapa siswa yang masih belum focus dalam mengikuti pembelajaran ketika diskusi berlangsung seperti beberapa siswa masih ada yang tidak aktif dalam kegiatan berdiskusi. Pada siklus III memperoleh persentase sebesar 86,55% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus ini siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperhatikan penjelasan yang ditampilkan oleh guru pada *slide power point*. Mengalami peningkatan pada siklus III ini.

Pada aktivitas siswa terhadap motivasi belajar siswa dilaksanakan dengan menggunakan lembar angket yang telah disiapkan oleh peneliti. Perolehan hasil angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I, II dan III

Siklus	Persentase	Kriteria
I	62%	Baik
II	75,25%	Baik
III	86,45%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa disetiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Manduraga dapat dilihat pada histogram berikut :



Gambar 3 Histogram Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa siklus I, II dan III

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa yang terlihat pada siklus I diperoleh persentase sebesar 62% dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa siklus II peroleh persentase sebesar 75,25 % dengan kriteria baik. terdapat peningkatan pada siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa siklus III peroleh persentase sebesar 86,45 % dengan kriteria sangat baik. terdapat peningkatan pada siklus III. Siswa semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan materi yang ditampilkan pada *slide power point*. Semangat dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus III.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik. Semua yang terlaksana pada kegiatan penelitian ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Secara pribadi penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan dalam melaksanakan semua kegiatan.
2. Kedua orang tua dan suami yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat
3. Dosen dan guru pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPG.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPS menggunakan media *power point* pada kelas IV di SDN 31 Tumampung V dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SDN 31 Tumampung V. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian berupa observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil angket motivasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus III. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 76,5% dengan kriteria baik. Pada pelaksanaan siklus II, mengalami peningkatan dengan yaitu dengan persentase sebesar 82,25% dengan kriteria baik. Pada pelaksanaan siklus III yaitu memperoleh persentase sebesar 86,75% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus III mengalami peningkatan yang begitu baik. Pada aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase sebesar 64% dengan kriteria baik. Pada siklus II memperoleh 75,05% dengan kriteria baik mengalami peningkatan. Terdapat beberapa siswa yang masih belum fokus dalam mengikuti pembelajaran ketika diskusi berlangsung seperti beberapa siswa masih ada yang tidak aktif dalam kegiatan berdiskusi. Pada siklus III memperoleh persentase sebesar 86,55% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus ini siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperhatikan penjelasan yang ditampilkan oleh guru pada *slide power point*. Mengalami peningkatan pada siklus III ini. Pada motivasi belajar siswa yang terlihat pada siklus I diperoleh persentase sebesar 62% dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa siklus II peroleh persentase sebesar 75,25 % dengan kriteria baik. terdapat peningkatan pada siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa siklus III peroleh persentase sebesar 86,45 % dengan kriteria sangat baik. terdapat peningkatan pada siklus III. Siswa semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan materi yang ditampilkan pada *slide power point*. Semangat dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus III.

Dilihat dari persentase peningkatan motivasi belajar tersebut maka penelitian ini dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan peningkatan motivasi belajar peserta didik telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Adun Rusyna. (2014). Keterampilan berpikir. Yogyakarta : Ombak

Mukmin, Bagus Amirul., & Zunaidah, Farida Nurlaila. 2018. Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5 (2), 145-158.

Sulistyorini, S., Harmanto., Abidin, Z., & Jaino. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi Siswa SD di Kota Semarang. *Jurnal Kreatif*, 8 (4), 138–147.